

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Diakui bahwa ada beberapa jenis teori untuk menerapkan satu metode yang berkaitan dengan masalah tertentu. Metode penelitian adalah cara atau jalan untuk mengembalikan pemecahan masalah penelitian. Teknik penelitian adalah prosedur untuk mempelajari atau melakukan penelitian yang didasarkan pada metodologi yang melihat ke dalam fenomena sosial dan isu-isu yang mempengaruhi orang.³⁶

Fellin, Tripodi, dan Meyer mendefinisikan penelitian sebagai pendekatan metodis untuk tujuan meningkatkan, mengubah, dan menghasilkan informasi yang dapat disebarluaskan (dikomunikasikan) dan diuji (dikonfirmasi) oleh peneliti lain.³⁷

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan verbal atau tuturan yang dibuat oleh subjek dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Lexy J. Moloeng, penelitian kualitatif mempelajari perilaku, persepsi, motivasi, dan aspek-aspek partisipan lainnya secara holistik, melalui deskripsi verbal dan tertulis, dalam latar yang unik dengan menggunakan berbagai teknik alami.

³⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Pt: Rineka Cipta, 2005), 10.

³⁷ Dr.Limas Dodi, M.Hum., *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 2-5.

Pada saat ini peneliti menggunakan model deskriptif normatif dan teknik penelitian kualitatif untuk penelitian ini. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, karena didasari atas beberapa pertimbangan. Terutama pada fokus dan permasalahan dalam penelitian ini mencangkup makna, motif, alasan, maupun tujuan-tujuan yang ada atas praktik donor ASI. Karena penelitian deskriptif normatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau keadaan yang ada dalam masyarakat atau sistem dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang terkait dengan norma-norma, aturan, atau pedoman yang diikuti atau diterapkan dalam praktik.

Metode yang umum digunakan dalam penelitian deskriptif normatif adalah pengumpulan data melalui studi literatur, pengamatan, wawancara, atau penggunaan dokumen-dokumen yang relevan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang norma-norma yang ada dan bagaimana mereka diterapkan atau diikuti dalam konteks yang diteliti.

Penelitian deskriptif normatif sering dilakukan dalam bidang hukum, sosial, budaya, atau pendidikan untuk memahami dan menggambarkan norma-norma yang berlaku serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang praktik-praktik yang seharusnya dilakukan berdasarkan norma-norma tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pengumpulan data, peneliti berperan sebagai instrumen utama ketika melakukan studi lapangan. Diarenakan pada penelitian kualitatif peneliti harus ada dalam lokasi penelitian. Buku, alat tulis dimanfaatkan peneliti untuk membantu ketika melaksanakan penelitian.

Untuk menunjang keabsahan dan guna memperoleh data yang nyata dibutuhkan kehadiran peneliti. Untuk itu peneliti mengadakan observasi ke tempat penelitian dan melakukan wawancara bersama ibu-ibu komunitas peduli ASI Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat penelitian tersebut hendak dilaksanakan. Untuk itu peneliti mengambil tempat di RSIA Melinda Kediri. Rumah Sakit yang bertempat di Jalan Balowerti Nomor II, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Pemilihan lokasi ini dikarenakan komunitas peduli ASI Kediri belum memiliki Markas Khusus dan RSIA Melinda Kediri merupakan tempat ketua komunitas peduli ASI Kediri bekerja.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, topik merupakan dari mana data dikumpulkan disebut sebagai sumber data dalam penelitian diperoleh.³⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, serta sumber data lain berupa artikel. Sumber dan jenis data meliputi sumber data tertulis, foto, statistik, serta data dan tindakan. Penulis

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 172.

menghimpun semua informasi, yang kemudian disajikan sebagai satu kesatuan usaha dari apa yang telah dilihat dan didengar, untuk kemudian dicatat dengan cermat tanpa menghilangkan apapun, juga agar informasi yang direkam sebelumnya menjadi valid (dapat dipertanggungjawabkan). tipe data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber informasi primer adalah informasi langsung, khususnya yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang melibatkan perkiraan informasi langsung saat data dicari. Wawancara dengan ketua Komunitas Peduli ASI Kediri dan ibu-ibu di Komunitas Peduli ASI Kediri, serta melakukan observasi dengan melakukan pengamatan sistematis pada pendonor ASI yang ada pada Komunitas Peduli ASI Kediri.

2. Sumber Data Skunder

Sumber informasi sekunder merupakan informasi dari tangan kedua, yakni penelitian di peroleh peneliti secara tidak langsung dari informasi primer. Dalam informasi skunder ini adalah buku-buku yang memiliki kaitan dengan judul skripsi seperti buku, majalah ilmiah, dokumen, jurnal dan literature resmi yang berkaitan dengan data primer.³⁹

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), 159.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data guna penelitian, diperlukan metode penelitian kualitatif. Tanpa mengetahui strategi pengumpulan informasi, spesialis tidak akan mendapatkan informasi yang benar. Sementara itu, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi.

1. Observasi (pengamatan)

Metode pengumpulan data yang disebut observasi melibatkan kegiatan pengamatan dan merekam kondisi atau perilaku objek sasaran. Pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diselidiki adalah teknik pengamatan.

Komponen penting dari penelitian kualitatif adalah observasi. Disajikan sebagai konsep yang lugas, merupakan prosedur atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan kondisi dan realita lapangan penelitian.

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, khususnya dengan mengamati suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang diperlukan bagi penelitian merupakan salah satu cara atau teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan informasi langsung mengenai tata cara mendonorkan ASI dilakukan observasi pada komunitas peduli ASI di Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan dan tanya jawab untuk memperoleh dan menggali informasi secara langsung dari sumber data.⁴⁰ Yang dilakukan pada komunitas peduli ASI Kediri alasan melakukan donor ASI dan penjagaan hubungan silaturahmi antara ibu susu, dan anak susuannya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua komunitas peduli ASI Kediri untuk memperoleh data awal tentang proses donor ASI di komunitas peduli ASI Kediri.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap teknik wawancara dan observasi. Studi dokumentasi, di mana dokumen dan data penelitian yang diperlukan dikumpulkan dan diperiksa untuk dijadikan sebagai bukti pendukung dan meningkatkan kepercayaan terhadap temuan nantinya.

Dalam eksplorasi subjektif, pemilahan informasi diselesaikan dalam pengaturan normal (keadaan yang natural), sumber informasi primer, dan metode pemilahan informasi lebih banyak pada partisipasi dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴¹

⁴⁰ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, Cv, 2011), 105.

⁴¹ Ibid., 146.

F. Analisis Data

Proses meninjau, mengkategorikan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memverifikasi data untuk menetapkan signifikansi sosial, akademik, dan ilmiah suatu fenomena dikenal sebagai analisis data. Menurut Sugiono, proses analisis data dimulai saat masalah dirumuskan dan dijelaskan, berlanjut saat peneliti terjun ke lapangan, dan diakhiri saat temuan penelitian ditulis.

Oleh karena itu, proses mengumpulkan data dengan merangkai dengan baik informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan tentunya sumber lain di komunitas peduli ASI di Kediri menjadi fokus analisis data penelitian ini.

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, dan transformasi data mentah menjadi catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Diawali dengan pembuatan rangkuman, koding, penelusuran tema, penulisan memo, dan lain sebagainya, reduksi dilakukan pada saat pengumpulan data dengan tujuan menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan, yang disebut dengan verifikasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang terkumpul. data dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses reduksi kajian ini merupakan bagian dari analisis untuk mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, mengeliminasi data yang tidak perlu, dan menatanya dengan baik.

2. Penyajian Data

Proses pengorganisasian data menjadi suatu struktur informasi yang padat atau kaya makna sehingga mudah ditarik kesimpulannya dikenal dengan istilah penyajian data. Cerita atau teks biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Tujuan dari penyajian teks naratif penelitian ini tentang donor ASI yang ada pada Komunitas Peduli ASI Kediri yang belum memiliki kesepakatan hukum.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan konfigurasi yang utuh termasuk dalam penarikan kesimpulan. Selama penelitian, temuan juga diverifikasi. Dengan demikian, pembuatan kesimpulan dan verifikasi dari tujuan fundamental yang tidak kekal kemudian diperkuat dengan pembuktian yang dihasilkan. Uraian yang komprehensif tentang subjek penelitian adalah menarik kesimpulan.

Peneliti menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. data umum yang telah dijelaskan dan disimpulkan. Meneliti tata cara mendonorkan ASI di komunitas ASI Kediri dan alasan melakukan donor ASI merupakan kesimpulannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Hasil valid yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh semua pihak merupakan tujuan validitas data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak mengandung kesalahan atau tidak akurat. Adapun tahapan dari yang harus dilakukan diantaranya adalah Triangulasi, yang merupakan metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan memanfaatkan data dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber, yang mana peneliti membandingkan dengan mengecek ulang informasi yang telah didapatkan dari sumber yang berbeda.⁴² Dengan cara membandingkan keterangan Narasumber Ibu pendonor ASI dengan keterangan ketua komunitas peduli ASI Kediri. Guna mendapatkan validitas atau sejauh mana data pada objek penelitian dan data yang dapat peneliti laporkan akurat.⁴³

⁴² Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1, 2010). 56.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 267.